

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa adanya faktor-faktor yang memengaruhi anak jalanan yang terdiri dari faktor internal, faktor eksternal, dan faktor napza yang membuat mereka terjerumus dalam penyalahgunaan napza. Faktor internal terdiri dari faktor kepribadian yang berkaitan dengan rasa keingintahuan yang tinggi, tidak enakan kepada orang lain, mudah dipengaruhi, serta suka mencari pengalaman yang berisiko, faktor umur yang berkaitan dengan masa remaja mereka yang sudah mulai mengenal napza, faktor pandangan dan pengetahuan yang kurang mengenai napza, dan faktor religiusitas yang berkaitan dengan kurangnya pemahaman mengenai agama. Kemudian, faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga yang berkaitan dengan konflik keluarga serta adanya anggota keluarga yang pemakai, dan faktor pergaulan yang berkaitan dengan lingkungan pertemanan yang pemakai juga. Terakhir, faktor napza terdiri dari napza yang mudah didapat seperti di warung, apotek tanpa resep dokter, warung jamu, dan pengedar serta harga napza yang dapat dijangkau oleh anak jalanan dengan kisaran harga Rp 2.000 hingga Rp 35.000.

Setelah terdapat faktor-faktor yang memengaruhi penyalahgunaan napza, munculah tahap-tahap penyalahgunaan napza yang terjadi pada anak jalanan. Mereka melalui tahap-tahap yang berurutan dari tahap eksperimen, tahap sosial, tahap situasional, hingga tahap habituasi. Tahap eksperimen pada anak jalanan tersebut yaitu tahap dimana mereka diajak atau diminta oleh teman-temannya sehingga mereka mencoba napza. Kemudian, yang terjadi di tahap sosial yaitu

mereka memakai napza agar dapat diterima dan tidak diledek oleh teman-temannya. Pada tahap situasional, anak jalanan mulai memakai napza ketika sedang ada masalah atau untuk mencari kesenangan. Setelahnya, pada tahap habituasi, pemakaian napza pada anak jalanan mulai menimbulkan dampak kesehatan dan mulai mengalami toleransi. Pada penelitian ini, anak jalanan belum sampai pada tahap kompulsif karena kemungkinan hubungannya ada pada jenis napza yang mereka pakai adalah berupa pil psikotropika golongan IV dan zat adiktif lainnya sehingga tidak menimbulkan ketergantungan.

6.2. Saran

1. Kepada instansi atau lembaga terkait agar dapat memberikan sosialisasi kepada pemilik apotek, warung, toko, ataupun warung penjual minuman beralkohol agar tidak menjual bebas obat-obatan atau minuman beralkohol kepada anak jalanan.
2. Diadakannya kegiatan yang dapat membantu mengurangi penyebaran penyalahgunaan napza khususnya di kalangan anak jalanan, seperti memberikan kesibukan pada anak jalanan dengan diberikan pelatihan keterampilan ataupun kelas untuk belajar bersama.
3. Kepada masyarakat agar tidak memberikan sembarangan uang kepada anak jalanan sebagai tindakan pencegahan agar uang tersebut tidak disalahgunakan untuk hal-hal negatif salah satunya yaitu membeli napza.